

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial education*, *financial behavior*, *financial risk tolerance* dan *financial stress* terhadap *financial help-seeking behavior* pada mahasiswa di Universitas Andalas Padang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial education*, *financial behavior*, *financial risk tolerance* dan *financial stress* sedangkan variabel dependen adalah *financial help-seeking behavior*. Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan metode kuantitatif dengan menyebar kuesioner kepada 300 orang mahasiswa S1 yang aktif pada tahun 2021 di Universitas Andalas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan STATA 15 menggunakan model *Binary Logistic Regression*.

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan di atas maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang memberikan jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. *Financial education* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial help seeking behavior* pada mahasiswa di Universitas Andalas Padang.
2. *Financial behavior* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial-help seeking behavior* pada mahasiswa di Universitas Andalas Padang.
3. *Financial risk tolerance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial help-seeking behavior* pada mahasiswa di Universitas Andalas Padang.

4. *Financial stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial help-seeking behavior* pada mahasiswa di Universitas Andalas Padang.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa agar meningkatkan pengetahuan mengenai *financial education*, *financial behavior*, *financial risk tolerance*, dan *financial stress* agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik dan dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan keuangan serta dapat mengarahkan mahasiswa kepada pihak mana sebaiknya dalam *financial help-seeking behavior*.

Bagi mahasiswa diharapkan mempelajari referensi yang berkaitan dengan pengelolaan aset keuangan, karena dengan semakin banyaknya pengetahuan yang didapatkan tentang tata kelola aset keuangan akan mendorong pemahaman yang lebih baik dalam diri mahasiswa untuk dapat mengelola sumber daya keuangan sendiri, sehingga akan mengurangi kecenderungan mereka untuk mencari sejumlah orang khususnya profesional yang dapat memberikan solusi dan saran bagi mahasiswa untuk dapat mengatasi masalah keuangan mereka.

### 2. Bagi Akademis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pihak akademis seperti lembaga pendidikan perguruan tinggi dapat memberikan materi pembelajaran mengenai *financial help-seeking behavior* semaksimal

mungkin. Hal tersebut bertujuan agar kedepannya mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga tidak salah dalam *financial help-seeking behavior* saat mengalami kesulitan keuangan selama kuliah. Selain itu dengan adanya materi mengenai *financial help-seeking behavior* mahasiswa dapat menemukan cara yang tepat dalam mengatasi kesulitan keuangan yang mereka alami.

### 3. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi pemerintah, mengadakan edukasi mengenai pentingnya *financial help-seeking behavior* yang baik untuk generasi muda agar generasi muda tidak salah langkah saat mengatasi kesulitan keuangan yang dialaminya. Sebab, generasi muda merupakan generasi masa depan Negara Indonesia, sehingga mereka perlu dibekali pengetahuan keuangan yang baik dari segala sisi termasuk tentang *financial hep-seeking behavior*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan, dengan adanya keterbatasan diharapkan penelitian berikutnya bisa lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini diantara lain:

1. Objek yang ditentukan dalam penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa S1 yang aktif pada tahun 2021 di Universitas Andalas Padang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *financial education*, *financial behavior*, *financial risk tolerance*, dan *financial stress*, sedangkan

penelitian sebelumnya masih ada menggunakan variabel lain untuk mengukur *financial help-seeking behavior*.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian karena menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah penulis jelaskan di atas maka diajukan beberapa saran untuk penelitian dimasa mendatang, yaitu:

1. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan objek penelitian yang lebih luas seperti seluruh mahasiswa yang aktif di Universitas Andalas pada saat penelitian dilakukan, sehingga setiap orang mendapatkan kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian.
2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan model kerangka konseptual yang berbeda dengan yang digunakan pada saat ini, seperti menggunakan variabel *moderating* ataupun *intervening*. Disamping itu dari hasil pengujian koefisien determinasi terlihat nilai persentase yang diperoleh mengisyaratkan masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi *financial help-seeking behavior* seperti *financial experience*, *financial literacy* dan sebagainya.
3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan tidak hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner saja, disarankan menggunakan metode wawancara agar data terkumpul dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya.